

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dimana pengumpulan data dilakukan sekaligus pada satu saat yang artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi satu kali saja (Nursalam, 2020).

Kelebihan penelitian deskriptif adalah relatif mudah dilaksanakan, tidak membutuhkan kelompok kontrol, pembandingan dan dapat menentukan apa temuan yang diperoleh membutuhkan penelitian lanjutan atau tidak. Penelitian ini tidak memiliki rencana tindak lanjut, hanya melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner yang digunakan untuk mengetahui gambaran manajemen pemberian ASI eksklusif ibu menyusui pada masa pandemi COVID-19 di Desa Bebandem tahun 2021.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Desa Bebandem Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 30 Maret sampai dengan tanggal 07 April tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek (misalnya manusia;klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yaitu 95 ibu pada periode bulan Maret 2021 di Desa Bebandem

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bias memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2020). Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan sebuah karakteristik umum dari suatu subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2020).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu menyusui dengan bayi berusia 1-6 bulan yang memberikan ASI
- 2) Ibu menyusui yang berada di desa Bebandem
- 3) Ibu yang tidak memiliki bayi dengan kelainan kongenital

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang menolak menjadi responden
- 2) Ibu yang tidak kooperatif

3) Ibu yang memiliki penyakit bawaan atau menular (kanker dan HIV/AIDS)

3. Besar Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut (Nursalam, 2020):

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan (untuk prediksi) :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

d = tingkat signifikansi (d = 0,05)

Perhitungan

$$n = \frac{95}{1+95(0,05)^2}$$

$$n = \frac{95}{1,2375}$$

n = 76,7 = 77 sampel

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Sastroasmoro & Ismail, 1995; Nursalam, 2017) dalam (Nursalam, 2020). Cara pengambilan sampel dapat digolongkan menjadi dua yaitu *probability sampling* (semua subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk

terpilih sebagai sampel) dan *non probability sampling* (tidak semua subjek dapat memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel).

Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling* dimana pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan ke dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2014).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data diperoleh dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian ini adapun data primer yang akan dikumpulkan meliputi identitas responden dan hasil pengukuran dari kuisisioner tentang pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui dimasa pandemi COVID-19 di Desa Bebandem tahun 2021. Sebelum membuat soal harus membuat kisi-kisi terlampir.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepala subjek dan proses pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Langkah-langkah pengumpulan data dalam penulisan ini yaitu:

- a. Mengajukan surat izin permohonan penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditunjukkan kepada Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali
- c. Mengirimkan surat ijin penelitian dari kantor Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali ke kantor Badan Kesatuan Kebangsaan Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas) Kabupaten Karangasem
- d. Mengirimkan surat ijin penelitian dari kantor Badan Kesatuan Kebangsaan Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas) Kabupaten Karangasem ke Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem, Puskesmas Bebandem serta Kantor Kepala Desa Bebandem
- e. Setelah ijin dikeluarkan, kemudian dilakukan pengumpulan data
- f. Melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi
- g. Setelah mendapatkan responden yang dikehendaki langkah selanjutnya peneliti meminta persetujuan dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Responden yang setuju menjadi sampel dalam penelitian diminta untuk mengisi form persetujuan untuk menjadi sampel penelitian dan menandatangani *informed consent* kemudian diberikan penjelasan secara jelas dan santun tentang cara pelaksanaan penelitian
- h. Menyebarkan kuisisioner
- i. Mengumpulkan kuisisioner
- j. Mengecek kelengkapan data, didapatkan data terisi lengkap
- k. Melakukan tabulasi data dan analisa data
- l. Menyajikan hasil penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner. Data diperoleh dengan responden menjawab seluruh pertanyaan yang ada dikuisisioner mengenai pemberian ASI eksklusif dimasa pandemi COVID-19.

4. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas minimal menggunakan responden sejumlah 30 responden. Untuk mengetahui validitas suatu kuisisioner maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuisisioner tersebut. Validasi dikatakan valid apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel = 0,361.

Berdasarkan instrument penelitian variabel Pemberian ASI Eksklusif Ibu Menyusui pada Masa Pandemi Covid_19 seluruhnya valid. Karena semua instrument penelitian memiliki nilai *pearson correlation* lebih dari atau sama dengan 0,361. Hal ini berarti instrument penelitian yang digunakan adalah sah yaitu pernyataan-pernyataan pada kuisisioner mampu mengungkapkan apa yang diukur oleh kuisisioner tersebut. (Hasil uji validitas terlampir).

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang akan digunakan tersebut memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur objek penelitian walaupun digunakan berkali – kali. Suatu kuisisioner

akan dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* secara keseluruhan dari seluruh pertanyaan yang valid. Reabilitas dikatakan reabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

Berdasarkan hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel Pemberian ASI Eksklusif Ibu Menyusui pada Masa Pandemi Covid_19 adalah *reliable*. Dikatakan *reliable* karena semua instrumen penelitian memiliki koefisien *cronbach's alpha* (α) sebesar 0,771 lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti seluruh instrumen penelitian adalah *reliable* atau handal karena jawaban tiap responden dianggap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. . (Hasil uji reliabilitas terlampir)

E. Pengolahan Data dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Data hasil pengamatan akan diolah dengan beberapa tahapan. Menurut Hidayat (2014), tahapan pengolahan data antara lain:

a. Editing

Sebelum data diolah lebih lanjut, sangat perlu dilakukan pemeriksaan (*editing*) data untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data. Pada tahap ini dilakukan pemilihan terhadap data yang penting atau diperlukan saja, data yang objektif (tidak bias) serta mengumpulkan data ulang untuk melengkapi data yang kurang (Hidayat, 2014) . Peneliti pada tahap ini memeriksa kuesioner tentang pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui dimasa pandemi untuk memastikan apakah setiap pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner telah terisi semua atau tidak.

b. *Coding*

Coding merupakan proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Klasifikasi data yang dilakukan atas pertimbangan peneliti sendiri. Semua data diberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data (Hidayat, 2014)

c. *Entry* atau *proccesing*

Data yang telah diberikan *kode* dipindahkan ke komputer untuk dianalisis (Nursalam, 2013).

d. *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah di*entry* apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat pemasukan data (Nursalam, 2016).

e. *Tabulasi*

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian memasukkannya ke dalam tabel. Setiap hasil data yang sudah diberi nilai dimasukkan ke dalam tabel.

2. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya *trend* dan *relationship* bisa dideteksi (Nursalam, 2020). Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2020).

Jenis statistik yang digunakan adalah analisis univariat, yaitu analisis yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian dan pada umumnya dalam analisis

ini dapat menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel. Analisa ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi dari variabel – variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran tiap variabel. Adapun data yang dianalisis secara univariat meliputi pemerian ASI eksklusif pada ibu menyusui dimasa pandemi.

F. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Menurut Hidayat (2014), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Self determination* (hak untuk ikut atau tidak menjadi responden)

Responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa ada unsur paksaan atau pengaruh dari orang lain. Kesiediaan responden ini dibuktikan dengan kesiediaan menandatangani surat persetujuan sebagai responden.

2. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

3. *Anonymity (tanpa nama)*

Memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil peneliti yang disajikan.

4. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah yang lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.